

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Strategi Perempuan *Parombou* dalam Resistensi Kemiskinan di Desa Dolok Saribu Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada dua alasan yang melatar belakangi perempuan *marombou* di Desa Dolok Saribu, yaitu karena kurangnya tenaga kerja serta untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup yang dimaksud di sini bukan hanya kebutuhan akan makanan, melainkan kebutuhan akan pendidikan serta untuk berbagai acara adat. Kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan hasil dari ladang sendiri.
2. Strategi yang dilakukan oleh perempuan *parombou* dalam resistensi kemiskinan ialah dengan pergi *marombou*. Kegiatan *marombou* ini dilakukan untuk memperbaiki pendidikan pada generasi mendatang, yaitu anak-anak atau generasi muda di Desa Dolok Saribu. Perbaikan pendidikan ini nantinya diharapkan akan memperbaiki kehidupan anak-anak Desa Dolok saribu di masa depan. Selain melakukan perbaikan pendidikan terhadap generasi mendatang, pemilihan pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan *parombou* juga merupakan salah satu strategi perempuan *parombou* dalam resistensi kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan simpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal terkait penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Melalui tulisan ini penulis menyarankan kepada pemerintah daerah, agar lebih memperhatikan Desa Dolok Saribu, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, seperti perbaikan jalan dan penyediaan transportasi umum yang layak, karena dengan demikian anak-anak Desa Dolok Saribu tidak harus pergi merantau untuk melanjutkan pendidikan, melainkan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk bersekolah di desa dan mengurangi beban orang tua khususnya perempuan *parombou*.
2. Melalui tulisan ini, penulis menyarankan kepada pemerintah setempat agar menciptakan suatu wadah untuk memberdayakan perempuan. Hal ini guna memberikan lapangan pekerjaan baru bagi perempuan agar tidak *marombou* lagi.
3. Melalui tulisan ini juga, penulis menyarankan kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar ada baiknya untuk meneliti mengenai perempuan atau ibu rumah tangga di Desa Dolok Saribu yang memiliki kriteria sama dengan informan penelitian ini tetapi tidak bekerja sebagai *parombou*. Alangkah akan menariknya jika penelitian itu nantinya akan melengkapi penelitian ini sehingga terlihat perbedaan antara perempuan *parombou* dan perempuan tidak *marombou* tetapi dengan kriteria yang sama.